Weekly Market Overview

Wealth Management Division

24 November 2025

Global: Fading Spark

Rilis data ketenagakerjaan yang melemah & komentar *dovish* pejabat The Fed membuat probabilitas *rate cut* The Fed kembali naik dan *yield* UST 10YR turun. Meskipun rilis *earnings* Nvidia Q3 2025 solid, pasar saham AS terkoreksi akibat kekhawatiran terkait *AI bubble* dan *free cash flow The Mag 7* yang mengalami penurunan.

Fragile Autumn

- Rilis data ketenagakerjaan AS September 2025 melemah di mana *unemployment rate* naik ke 4,40% (*prev.* 4,30%), tertinggi sejak Oktober 2021 dan *nonfarm payrolls* tumbuh 119,00K, namun bulan sebelumnya mengalami revisi turun dari 22,00K ke -4,00K **(Exhibit 1).**
- Selain itu, terdapat komentar *dovish* pejabat The Fed, John Williams, yang mendukung pemangkasan suku bunga The Fed di FOMC Desember 2025 melihat risiko pelemahan ketenagakerjaan yang lebih besar dari risiko kenaikan inflasi.
- Alhasil, ekspektasi pasar terkait pemangkasan suku bunga The Fed di FOMC Desember 2025 kembali naik ke 71,00% per 21 November 2025 (1W: 44,36%) sehingga membuat *yield* UST 10YR turun ke 4,06% dalam periode yang sama.

Exhibit 1: ***Unemployment Rate & Nonfarm Payrolls (%, Thousand)***

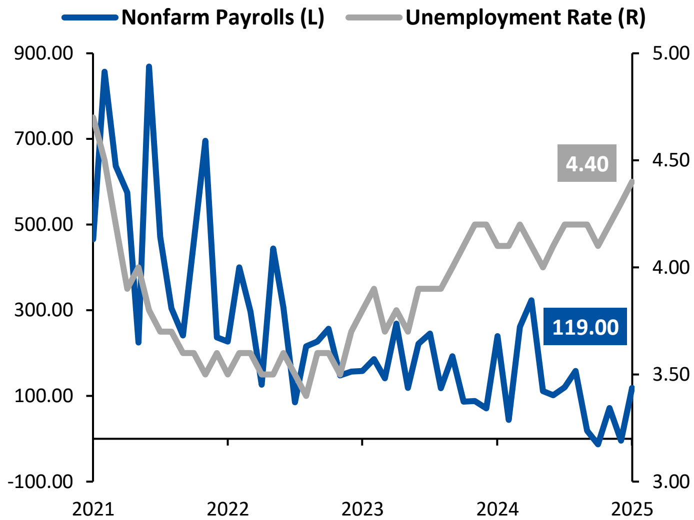

Source: Bloomberg (21 November 2025)

Exhibit 2: ***The Mag 7 FCF & Performance (%)***

Stock	*9M 2025 Free Cash Flow (USD Bn)*	*YTD 21 November 25 Stock Price Performance (%)*
GOOGL	**48.72**	**58.30**
NVDA	**61.77**	**33.20**
MSFT	**71.53**	**12.01**
AAPL	**71.77**	**8.41**
META	**31.28**	**1.49**
AMZN	**-7.24**	**0.59**

Source: Bloomberg (21 November 2025)

Tech Toll

- Rilis *earnings* Nvidia Q3 2025 solid dengan EPS sebesar USD 1,30 (*exp.* USD 1,26) dan *revenue* sebesar USD 57,01 miliar (*exp.* USD 55,20 miliar).
- Pasar saham AS sempat mengalami *rebound* dalam sehari per 19 November 2025 pasca rilis *earnings* Nvidia yang solid. Namun, pasar saham AS kembali terkoreksi akibat kekhawatiran terkait *AI bubble* di tengah valuasi saham teknologi yang tinggi sehingga memicu investor melakukan aksi *profit taking*. Ke depannya, *free cash flow* dari *The Mag 7* berpotensi mengalami penurunan akibat kenaikan *capex* AI yang agresif **(Exhibit 2).**
- Alhasil, pasar saham AS (DJIA, S&P 500, & Nasdaq) melemah -1,91%, -1,95%, & -2,74% dalam sepekan per 21 November 2025.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

24 November 2025

Indonesia: Rise & Reframe

BI menahan suku bunga pada RDG November 2025 untuk menstabilkan IDR & menunggu transmisi dari kebijakan moneter. IHSG mencetak ATH seiring investor asing mencatatkan *inflow*. Di sisi lain, rencana perubahan aturan *free float* berpotensi menguntungkan saham *old big caps* & menekan saham *7 Conglo.*

Credit's Crawl

- BI menahan suku bunga di 4,75% pada RDG November 2025 untuk menjaga kestabilan IDR sembari melihat transmisi dari kebijakan moneter. Per Oktober 2025, *loan growth* justru hanya tumbuh 7,36% YoY (*prev.* 7,70% YoY) **(Exhibit 3).** Ke depannya, pemangkasan suku bunga BI bergantung pada stabilitas IDR.
- Dalam sepekan per 18 November 2025, investor asing kembali mencatatkan *outflow* sebesar IDR 1,86 triliun dari pasar obligasi Indonesia. Hal tersebut seiring rilis defisit fiskal 10M 2025 sebesar 2,02% PDB (10M 2024: 1,37% PDB) yang membuat asing *wait & see* perkembangan ke depannya meskipun defisit masih dibawah target 2025 sebesar 2,78% PDB. Alhasil, *yield* FR 10YR naik ke 6,18% dalam sepekan per 21 November 2025.

Exhibit 3: ***BI Rate (%) vs. Loan Growth (%YoY)***

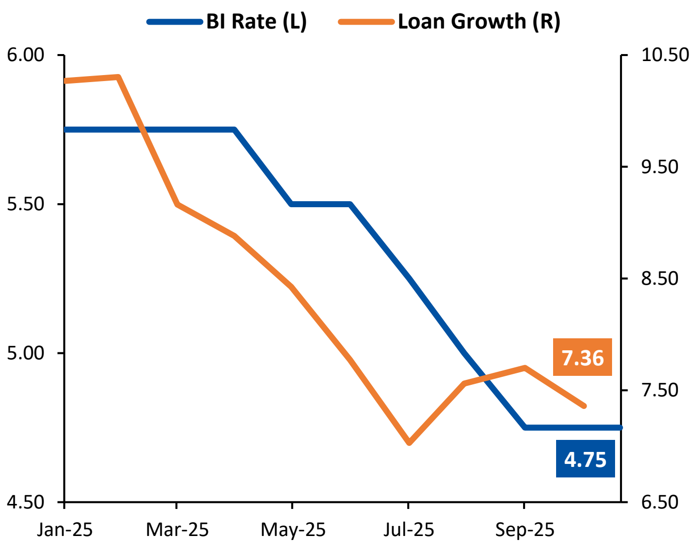

Source: Bloomberg (21 November 2025)

Exhibit 4: ***The Free Float of Old Big Caps vs. 7 Conglo (%)***

Old Big Caps		*7 Conglo*	
Stock	***% Free Float***	***Stock***	***% Free Float***
TLKM	**47.82**	BRPT	**28.24**
BBRI	**46.27**	DSSA	**20.42**
ASII	**45.04**	AMMN	**18.51**
BBCA	**42.50**	CUAN	**15.90**
BMRI	**39.85**	BREN	**12.30**
BBNI	**39.83**	PANI	**12.22**
		TPIA	**10.67**

Source: Bloomberg (21 November 2025)

Changing Winds

- IHSG kembali menembus *all time high* di level 8.420 per 20 November 2025 dan ditutup di 8.414 per 21 November seiring investor asing masih konsisten masuk ke pasar saham Indonesia dengan mencatatkan *inflow* sebesar IDR 3,90 triliun dalam sepekan per 21 November 2025.
- Di sisi lain, terdapat rencana BEI untuk meningkatan aturan batas minimum persentase *free float* secara bertahap dari 7,50% ke 10,00%, 15,00%, dan 25,00%. Hal tersebut berpotensi menguntungkan saham *old big caps* yang memiliki persentase *free float* yang besar. Sementara saham 7 *conglo* memiliki rata – rata persentase *free float* yang kecil sehingga pengendali perlu melepas kepemilikan saham ke publik yang membuat *market maker* sulit menaikkan harga saham *7 conglo* **(Exhibit 4).**

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

24 November 2025

Per 21 November 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5.57	10.00	11.70	(146.90)
IndoGB 10Y (IDR)	6.18	1.50	5.50	(81.30)
IndoGB 20Y (IDR)	6.53	-	(0.40)	(59.00)
IndoGB 5Y (USD)	4.28	0.50	3.20	(99.50)
IndoGB 10Y (USD)	4.95	-	2.80	(50.10)
IndoGB 30Y (USD)	5.37	-	4.00	(33.30)
US Treasury 5Y	3.62	(2.44)	(10.99)	(76.09)
US Treasury 10Y	4.06	(2.12)	(8.50)	(50.57)
US Treasury 30Y	4.71	(1.09)	(3.58)	(6.92)
Indo CDS (USD) 5Y	77.84	1.63	2.86	(1.05)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	46,245.41	1.08	(1.91)	8.70
S&P 500	6,602.99	0.98	(1.95)	12.26
Nasdaq	22,273.08	0.88	(2.74)	15.34
FTSE 100 Index	9,539.71	0.13	(1.64)	16.72
Euro STOXX 600	562.10	(0.33)	(2.21)	10.73
SSE Composite Index	3,834.89	(2.45)	(3.90)	14.41
Nikkei 225	48,625.88	(2.40)	(3.48)	21.89
Hang Seng	25,220.02	(2.38)	(5.09)	25.72
Kospi	3,853.26	(3.79)	(3.95)	60.59
IDX Composite	8,414.35	(0.07)	0.52	18.85
Indonesia (LQ45)	845.68	(0.28)	0.18	2.30
Indonesia (IDXSMC)	436.43	0.14	1.57	36.39

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	100.18	0.02	0.89	(7.66)
GBP/USD	1.3099	0.20	(0.55)	4.66
EUR/USD	1.1513	(0.13)	(0.93)	11.19
AUD/USD	0.6455	0.23	(1.27)	4.31
NZD/USD	0.5612	0.50	(1.23)	0.32
USD/JPY	156.41	(0.67)	1.20	(0.50)
USD/HKD	7.7834	(0.01)	0.13	0.19
USD/KRW	1,471.55	(0.04)	1.39	(0.03)
USD/CNY	7.1052	(0.16)	0.08	(2.66)
USD/SGD	1.3077	(0.02)	0.70	(4.25)
USD/IDR	16,700.00	(0.19)	(0.02)	3.71

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,466.67	(0.61)	0.58	5.32
Consumer Non Cyclical	798.32	(0.49)	(0.04)	9.43
Infrastructure	2,207.34	(0.58)	1.52	49.26
Basic Material	1,943.50	0.65	(2.78)	55.25
Energy	3,876.24	(0.29)	0.33	44.14
Consumer Cyclical	999.09	0.66	3.82	19.66
Technology	10,314.53	2.72	0.02	158.00
Healthcare	1,959.45	0.40	0.25	34.53
Property	1,155.16	0.58	4.09	52.63
Industrial	1,730.05	0.85	0.93	67.06
Transportation	1,874.34	(0.60)	(2.22)	44.10

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	58.06	(1.59)	(3.15)	(19.05)
Brent Oil	62.56	(1.29)	(2.84)	(16.18)
Gold	4,065.14	(0.30)	(0.46)	54.89
Natural Gas	4.58	2.37	0.31	26.07
Coal	110.90	(0.09)	0.27	(11.46)
Nickel	14,321.68	(0.29)	(2.56)	(5.41)
Copper	501.50	0.94	(0.95)	24.55
CPO	4,050.00	(1.51)	2.92	(16.68)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity *(as of 21-Nov-25)*	(0.03)	3.90	11.21	(31.01)
Fixed Income *(as of 18-Nov-25)*	(1.65)	(1.86)	(9.90)	(4.79)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

24 November 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,0
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,2
GDP per capita (US$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.100
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,8
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,32
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.461
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.625
Trade Balance (US$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,75

***Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate*

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	Industrial Production September 2025 (YoY)	0,87%	-	24-Nov-25
	Core PPI September 2025 (YoY)	2,80%	-	25-Nov-25
	PPI September 2025 (YoY)	2,60%	2,70%	25-Nov-25
	Retail Sales September 2025 (YoY)	5,00%	-	25-Nov-25
	GDP Q3 2025 (QoQ) **P**	3,80%	-	26-Nov-25
	PCE September 2025 (YoY)	2,70%	-	26-Nov-25
EU	Consumer Confidence November 2025	-14,20	-14,20	27-Nov-25
Japan	BoJ Core CPI (YoY)	2,10%	-	26-Nov-25
	Tokyo Core CPI November 2025 (YoY)	2,80%	-	28-Nov-25
	Tokyo CPI November 2025 (YoY)	2,80%	2,70%	28-Nov-25
	Unemployment Rate October 2025	2,60%	2,50%	28-Nov-25
	Retail Sales October 2025 (YoY)	0,20%	0,80%	28-Nov-25
China	Chinese Industrial Profit YTD October 2025	3,20%	-	27-Nov-25

**adjusted to Indonesian time*

Glossary

- *Capital expenditure* (Capex): pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- *Dovish:* istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi kebijakan moneter longgar. Biasanya ditandai dengan suku bunga rendah.
- *Earnings:* laba.
- *Earnings Per Share* (EPS): laba per lembar saham.
- *Free cash flow* (FCF)*:* aliran kas yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham setelah perusahaan melakukan investasi pada aktiva tetap dan modal kerja.
- *Inflow:* aliran dana masuk.
- *Nonfarm payrolls*: data tingkat ketenagakerjaan AS diluar sektor pertanian, pemerintahan, rumah tangga, dan lembaga non-profit.
- *Old big caps:* ASII, BBCA, BBNI, BBRI, BMRI, dan TLKM.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- The Fed: bank sentral AS.
- *Unemployment rate*: tingkat pengangguran.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.
- *7 Conglo*: AMMN, BREN, BRPT, CUAN, DSSA, PANI, dan TPIA.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group